

PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN MANAJEMEN KERAJINAN TEDUNG SEBAGAI INDUSTRI KREATIF LOKAL

N.K.Seminari¹, N.K. Purnawati², N.M. Rastini³, dan N.M.W. Kusumadewi⁴

ABSTRAK

Pengembangan potensi desa telah mendapat perhatian yang signifikan sebagai salah satu target dalam meningkatkan perekonomian desa. Ada kebutuhan besar akan keterlibatan masyarakat dalam memajukan ekonomi desa. Salah satu kreativitas masyarakat Desa Mengwi yang memiliki potensi besar adalah pembuatan tedung. Pengrajin tedung di wilayah ini memiliki tradisi yang sudah lama; namun, model, bentuk, dan metode penggunaannya belum cukup praktis untuk memenuhi preferensi masyarakat. Sebagian besar pekerjaan tedung dilakukan di rumah masing-masing, dengan proses perakitan akhir dilakukan di pusat-pusat tertentu. Kondisi tempat kerja masih belum memadai, pencatatan masih dilakukan secara tradisional sehingga menghasilkan dokumentasi yang kurang jelas, dan pemahaman tentang layanan pelanggan masih terbatas. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan keterampilan pembuatan tedung yang lebih inovatif sambil mempertahankan standar yang ada dan meningkatkan manajemen usaha. Pengabdian dilaksanakan di Desa Mengwi, Kabupaten Badung, dengan mengunjungi rumah-rumah dan pusat produksi tedung. Metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa para pengusaha mampu memproduksi produk yang lebih inovatif dengan model lebih menarik serta telah meningkatkan praktik manajemen dalam bidang keuangan, pemasaran, dan etika bisnis. Selain itu, hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kesehatan di tempat kerja. Pengabdian ini berpotensi meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pendapatan pengrajin tedung.

Kata kunci: keterampilan, manajemen, industri kreatif, lokal.

ABSTRACT

Village potential development has received significant attention as one of the targets in improving the village economy. There is a great need for community involvement in advancing the village economy. One of the creativity of the Mengwi Village community that has great potential is the making of tedung. Tedung craftsmen in this area have a long tradition; however, the model, shape, and method of use are not yet practical enough to meet community preferences. Most of the tedung work is done in their respective homes, with the final assembly process carried out in certain centers. The conditions of the workplace are still inadequate, recording

¹ *Manajemen, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis, Universitas Udayana, Jimbaran, 80361 Badung-Indonesia*
ktseminari@unud.ac.id

² *Manajemen, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis, Universitas Udayana, Jimbaran, 80361 Badung-Indonesia*
madepurnawati61@gmail.com

³ *Manajemen, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis, Universitas Udayana, Jimbaran, 80361 Badung-Indonesia*
nimaderastini@unud.ac.id

⁴ *Manajemen, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis, Universitas Udayana, Jimbaran, 80361 Badung-Indonesia*
wulan.made@unud.ac.id

is still done traditionally so that it produces unclear documentation, and understanding of customer service is still limited. The purpose of this community service activity is to develop more innovative tedung making skills while maintaining existing standards and improving business management. Community service was carried out in Mengwi Village, Badung Regency, by visiting homes and tedung production centers. The methods used were lectures and demonstrations. The results of the community service activities showed that entrepreneurs were able to produce more innovative products with more attractive models and had improved management practices in the fields of finance, marketing, and business ethics. In addition, the results of this community service are expected to improve comfort and health in the workplace. This service has the potential to increase the skills, knowledge and income of tedung craftsmen.

Keywords: skills, management, creative industry, local.

1. PENDAHULUAN

Potensi desa merupakan segenap sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dimiliki desa. Sumber daya tersebut dianggap sebagai modal dasar yang nantinya dapat dikelola dan juga dikembangkan demi kepentingan, kelangsungan dan perkembangan desa. Kondisi alam desa yang sangat mendukung, memberikan kesempatan kepada setiap masyarakat desa terhadap pengembangan desa (Marpaung, et.al., 2023). Pengembangan desa dilakukan melalui usaha-usaha ekonomi mandiri. Usaha ekonomi mandiri yang cukup berkembang di masyarakat adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM adalah usaha yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kesempatan kerja bagi setiap orang, memberikan pelayanan dan meningkatkan perekonomian daerah, mendorong pemerataan dan pengembangan pendapatan, serta membantu mencapai stabilitas bangsa (Nasir et al., 2022; Fikriah & Dirgantara, 2023).

UMKM penting bagi perekonomian nasional (Mardiani et al., 2023; Soemitra & Nawawi, 2022). Bank Indonesia mencantumkan fungsi utama UMKM sebagai berikut: 1) Tersebar luas di berbagai bidang ekonomi, 2) menyediakan banyak pekerjaan dan setiap investasi menciptakan pekerjaan, 3) menggunakan sumber daya mentah lokal untuk menghasilkan produk dan layanan murah yang dibutuhkan masyarakat dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja, dan 4) menggunakan sumber daya mentah lokal untuk menghasilkan barang dan jasa murah yang diperlukan masyarakat. Negara yang kuat dimulai dari pembangunan desa yang dapat dilihat dari berkembangnya usaha-usaha mandiri di desa.

Salah satu desa yang ada di Kabupaten Badung yakni Desa Mengwi, dan merupakan jalur yang dilalui kendaraan tujuan obyek wisata Bedugul. Mata pencaharian masyarakat desa Mengwi adalah kegiatan pertanian, pariwisata, dan kerajinan. Kerajinan yang ada di desa ini seperti kerajinan kayu, anyaman, dan perlengkapan upacara keagamaan. Perlengkapan upacara keagamaan di Bali salah satu diantaranya adalah tedung. Tedung merupakan salah satu jenis sarana upacara keagamaan khususnya di Bali, memiliki beberapa bentuk, ukuran, warna, fungsi dan istilah yang beragam (Parnata, et al., 2022). Tedung tradisional Bali dalam berbagai bentuk dan ukuran yang menonjolkan unsur seni telah berhasil menembus pasaran luar negeri (Astakoni, et al., 2019).

Kebutuhan tedung di Bali sangat tinggi apalagi menjelang hari raya besar Agama Hindu. Salah satu perusahaan tedung di Mengwi adalah Tedung Agung Bali. Kebutuhan pembuatan tedung pada perusahaan ini dipasok oleh beberapa rumah tangga sekitarnya. Pasokan ini berupa produk setengah jadi. Tingginya permintaan mengakibatkan para pengrajin lembur menyelesaikan pesanan atau permintaan yang datang. Manajemen dan pembukuan usaha Tedung Agung Bali belum dikelola secara maksimal. Keterbatasan ruang gerak, layout tempat bekerja belum tertata dengan baik pada beberapa rumah tangga pemasok membutuhkan perhatian. Melihat kondisi ini maka tim pengabdian akhirnya melaksanakan kegiatan pengabdian yang berjudul Peningkatan ketrampilan dan manajemen kerajinan tedung sebagai industri kreatif lokal.

Peningkatan Keterampilan dan Manajemen Kerajinan Tedung sebagai Industri Kreatif Lokal

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mitra melalui pembinaan, pelatihan, pendampingan di bidang manajemen usaha yang meliputi pengelolaan produksi, keuangan, pemasaran dan sumber daya manusia. Pentingnya memperhatikan tentang keselamatan dan Kesehatan tempat bekerja. Melalui pengabdian ini diharapkan para pengusaha mampu mengembangkan kerajinan pembuatan payung Bali yang lebih menyesuaikan dengan perkembangan zaman sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat, namun tetap menjaga pakem yang telah ada. Pengabdian ini juga diharapkan ikut membantu mengembangkan potensi desa dan dapat membantu pengrajin dalam meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan, serta pendapatan pengrajin.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian yang berjudul Peningkatan Keterampilan Kerajinan Tedung sebagai Industri Kreatif Lokal Desa Mengwi Kabupaten Badung dilakukan secara bertahap, yaitu dimulai dengan melakukan survey awal yaitu mencari informasi terhadap beberapa fenomena yang ada di masyarakat selanjutnya dilakukan penilaian, pemilihan dari berbagai alternatif yang ada. Selanjutnya mengamati secara mendalam kegiatan pembuatan tedung di Desa Mengwi Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Pada kesempatan ini panitia pengabdian melakukan kunjungan ke beberapa pengrajin di Desa Mengwi. Terdapat beberapa hal yang menarik untuk dibenahi seperti dilakukan pembinaan dalam manajemen, ketrampilan karyawan, serta keberlanjutan usaha kerajinan tedung di Desa Mengwi.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada maka tim pengabdian menyusun pelaksanaan kegiatan. Sasaran strategis dari kegiatan pengabdian ini adalah para pemilik usaha tedung Bali, baik yang hanya memproduksi saja dan pemilik usaha yang dari memproduksi hingga memasarkan. Kegiatan pengabdian diberikan dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi. Kegiatan penyuluhan berupa manajemen yang terdiri dari manajemen produksi, sumber daya manusia, pemasaran, dan keuangan serta Etika dalam berbisnis. Bidang manajemen produksi meliputi: penataan layout tempat usaha, ketersediaan bahan baku, dan kreativitas produk. Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi penempatan karyawan sesuai kemampuan, keamanan dan kesehatan dalam bekerja. Manajemen Pemasaran yaitu memberikan pengertian pemasaran, menjadi pemasar yang sukses dan memahami perilaku konsumen. Mengenai manajemen keuangan, tim pengabdian mendemonstrasikan membuat laporan keuangan berupa pembukuan sederhana. Bidang Etika dalam berbisnis yaitu bersaing dengan konsep, bekerja dengan hati, menciptakan suasana kerja yang nyaman, saling menghargai.

3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan mendatangi pengrajin di tempat usaha mereka. Mereka sangat antusias menerima tim pengabdian, yang berharap dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan memberikan hal-hal baru untuk keberlangsungan usaha. Pelaksanaan pengabdian telah berjalan lancar, ini terlihat dari hasil pamantauan 2 bulan setelah pengabdian dilakukan. Terdapat beberapa perubahan seperti penataan tempat usaha yang lebih rapi, penempatan komponen yang akan dirakit terpilah dengan baik. Tempat bekerja yang memenuhi syarat agar tidak cepat merasa lelah, karena dapat menghambat penyelesaian pekerjaan (Astakoni, et al., 2022). Tata letak alat-alat produksi berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di perusahaan. Proses produksi erat kaitannya dengan masalah waktu dan kelelahan pekerja. Kesalahan posisi duduk dapat mengganggu kesehatan bentuk tubuh. Para pekerja mulai sadar menggunakan masker untuk kesehatan, agar terlindung dari debu halus kain, benang, prada, cat. Kreativitas produk terus dikembangkan dengan model yang lebih menarik dan menyesuaikan keinginan konsumen. Waktu bekerja disesuaikan dengan situasi dalam artian tidak terjadual dengan tetap, jika permintaan tinggi

dilakukan lembur. Selanjutnya di bidang pemasaran, setiap konsumen yang datang dilayani dengan baik dan ramah. Konsumen yang dilayani dengan baik akan merasa puas, hal ini akan berpengaruh pada niat pembelian ulang (Seminari, et al., 2023; Sudiartana et al., 2024). Pengelolaan keuangan dilakukan dengan catatan yang rapi namun masih secara manual. Pembayaran dilakukan selain tunai juga sudah berbasis teknologi seperti kemudahan transfer dan Qris. Persaingan pada usaha tedung Bali belum begitu tinggi karena permintaan terhadap tedung sangat tinggi. Walaupun demikian para pedagang harus tetap bersaing sesuai konsep usaha dan melayani konsumen dengan hati.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah berjalan dengan lancar yang dilakukan dengan metode penyuluhan dan demonstrasi. sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian, para pengusaha tedung menjadi lebih inovatif, pengelolaan manajemen yang lebih baik, dan memberikan kenyamanan kerja dan kesehatan bagi pekerja. Meningkatkan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan yang lebih baik dan tetap menjaga mutu produk. Hal ini dapat menjaga hubungan dengan konsumen dan keberlangsungan usaha.



Gambar 4.1 Foto-foto kegiatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Universitas Udayana melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah menyediakan Hibah PUM (Program Udayana Mengabdikan) melalui DIPA PNPB Universitas Udayana 2024 sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astakoni, I.M.P., Sunata, I.G.N., Swaputra, I.B. and Nursiani, N.P., 2019. Pemberdayaan UMKM Melalui Penataan Stasiun Kerja Peremajaan Fasilitas Produksi dan Manajemen Usaha. *Paradharna (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 3(2).
- Astakoni, I.M.P., Swaputra, I.B., Wardita, I.W. and Richadinata, K.R.P., 2022. PKM pada Industri Kreatif Tedung Tradisional Bali Melalui Penguatan Manajemen Usaha dan Pengaturan Layout Kerja. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493)*, 2(03), pp.6-12.
- Diana, I.K.P. and Tarmizi, R., 2023. Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Home Industri Payung Tedung Kebudayaan Bali di Lampung Tengah Seputih Raman). *Jurnal EMT KITA*, 7(3), pp.747-754.
- Fikriah, H., & Dirgantara, M. A. (2023). Model Manajemen Usaha dan Hubungannya dengan Kinerja UKM (Studi Kasus pada UKM Sembung Batik Kulonprogo Jogjakarta). *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 513-520.
- Mardiani, E., Suhatmojo, G. T., Nurfaizi, K., Perdana, M. R., Putro, P. D. C., Dhema, S. P., & Prasetyo, Y. D. (2023). Mengembangkan Penjualan UMKM Alby Key dengan Web E-Commerce. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 7(3), 383-388.
- Marpaung, G.N., Prasetyo, P.E., Fafurida, F., Rahman, Y.A. and Witari, A.S.D., 2023. Pemberdayaan masyarakat dalam maksimisasi pemanfaatan potensi desa sebagai upaya peningkatan ekonomi Dusun Kopeng Kecamatan Getasan. *Madaniya*, 4(2), pp.845-852.
- Nasir, Wali, M., & Sufyan. (2022). Pelatihan Manajemen Pengembangan Usaha bagi UMKM Provinsi Aceh. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 3(1), 33-38.
- Parnata, I.K., Dwijayanti, N.M.A. and Sudana, I.M., 2022. Peningkatan Usaha Tedung Bali untuk Perangkat Upacara Yadnya di Mengwi Badung. *Madaniya*, 3(4), pp.824-830.
- Rosyidi, M.R., 2018. Analisa tata letak fasilitas produksi dengan metode ARC, ARD, dan AAD di PT. XYZ. *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 16(1), pp.82-95.
- Seminari, N., Rahyuda, I., Sukaatmadja, I. and Sukawati, T., 2023. The role of self-brand connection to mediate the effect of customer satisfaction on repurchase intention in moderation of lovemark. *International Journal of Data and Network Science*, 7(3), pp.1295-1302.
- Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 118-125.
- Sudiartana, I.W.D., Pramudana, K.A.S., Rastini, N.M. and Ekawati, N.W., 2024. Peran Brand Love Memediasi Pengaruh Brand Image Terhadap Repurchase Intention Studi Pada Konsumen H&M Di Kota Denpasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), pp.12329-12338.